

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi siswa tentang fungsi partai politik dalam pemilu legislatif bagi demokratisasi politik di daerah pada siswa SMAN di Cimahi, penulis dapat memberikan kesimpulan berdasarkan dari tiga rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan dan pemahaman siswa tentang partai politik dan pemilu legislatif adalah cukup rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis data variable yang dikategorikan cukup. Artinya bahwa artinya bahwa indikator yang mempengaruhi seperti dasar hukum parpol, definisi partai, parpol peserta pemilu, dasar hukum pemilu legislatif, dan syarat calon anggota legislatif terhadap tingkat pengetahuan dan siswa tentang partai politik dan pemilu legislatif tergolong cukup. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Siagian dapat dijelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi antara lain adalah dari individu yang bersangkutan, sasaran persepsi atau objek dan situasi, faktor-faktor tersebut saling mempengaruhi satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Krech dan Cruchfied bahwa faktor yang ikut mempengaruhi persepsi adalah faktor struktural, faktor ini banyak berkaitan dengan bahasa nonverbal dan sifat-sifat perseptual dalam kognitif dari struktural secara keseluruhan. Selain itu persepsi juga dipengaruhi oleh faktor personal yang terdiri atas pengalaman, motivasi, dan kepribadian.

Sehingga penulis dapat menarik kesimpulan bahwa persepsi siswa dalam hal ini pengetahuan siswa tentang fungsi partai dan pemilu legislatif dikatakan cukup karena dimungkinkan banyaknya faktor yang mempengaruhi persepsi siswa seperti pengalaman kognitif dimiliki siswa sebelumnya yang dapat dikategorikan cukup.

2. Pengetahuan siswa tentang fungsi partai dalam pemilu legislatif adalah cukup rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis data variable yang dapat dikategorikan cukup, artinya bahwa indikator yang mempengaruhi seperti pendidikan politik, sosialisasi politik, rekrutmen politik, peredam dan pengatur konflik terhadap tingkat pengetahuan dan penilaian siswa tentang fungsi partai tergolong cukup. Terdapatnya persamaan dalam menguraikan fungsi partai politik, dapat disimpulkan bahwa para ahli memandang bahwa partai politik memiliki fungsi pokok sebagai sarana bagi rakyat untuk lebih menyadari tentang kehidupan politik dan pemerintah melalui partai politik. Sebuah permintaan akan sangat dipengaruhi oleh sistem politik dan diterapkan. Maka, partai politik memiliki sejumlah bentuk dan fungsi yang berbeda di dalam sejumlah negara sesuai dengan sistem politik yang diterapkan di negara itu. Berdasarkan konsep tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapatnya kekuranglengkapan informasi dalam hal ini pengetahuan siswa tentang fungsi partai politik yang dimiliki siswa terhadap hal yang akan dipersepsikan. Sehingga hal ini menimbulkan hasil yang dikategorikan cukup dalam pengetahuan siswa tentang fungsi partai politik.

3. Pengetahuan dan penilaian siswa tentang demokratisasi politik di daerah adalah cukup rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis data variabel yang dapat dikategorikan cukup. Artinya indikator yang mempengaruhi seperti makna demokratisasi, hasil demokratisasi, pewujudan demokratisasi tergolong cukup. penilaian siswa yang dikategorikan cukup tentang demokratisasi dikarenakan kesalahan dalam menerima stimulus dari luar adalah dengan mengombinasikan stimulus sebelumnya dengan stimulus yang baru diterimanya tentang demokrasi. Hal ini juga dikarenakan banyaknya pemahaman tentang demokrasi yang dikemukakan oleh para ahli yang dapat memiliki arti atau persepsi yang ambigu yang dipersepsikan oleh setiap individu, dalam hal ini dipersepsikan oleh siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis mencoba untuk memberikan saran atau rekomendasi yang dapat diajukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang partai politik, fungsi partai, pemilu legislatif, dan demokratisasi politik di daerah sebagai berikut:

1. Pemerintah Pusat

Pemerintah dalam hal ini termasuk bagian dari partai politik yang sebaiknya melakukan sosialisasi mengenai fungsi partai politik dalam pemilu kepada para siswa menengah atas agar pengetahuan dan pemahaman mereka mengenai partai politik, fungsi partai, dan demokrasi semakin tinggi.

2. Pihak Sekolah

Kesalahan persepsi dapat terjadi karena kekuranglengkapan informasi yang didapatkan oleh seseorang. Oleh karena itu sekolah dalam hal ini sebaiknya menjadi tempat yang paling utama bagi para siswa untuk mendapatkan stimulus yang baik mengenai pengetahuan tentang partai politik, fungsi partai dan demokrasi agar pengetahuan siswa mengenai partai, fungsi partai, pemilu, dan demokrasi semakin tinggi.

3. Guru

Guru khususnya guru PKn diharapkan memberikan stimulus/pelajaran yang cukup kepada siswa agar siswa lebih bertambah pengetahuannya mengenai partai politik, fungsi partai dan demokrasi.

4. Siswa

Melihat hasil dari penelitian ini yang menunjukkan tingkat pengetahuan siswa mengenai partai, fungsi partai, dan demokrasi yang tergolong cukup rendah maka siswa diharapkan dapat mencari berbagai informasi atau pengetahuan mengenai partai, fungsi partai dan demokrasi tidak hanya dari guru saja, akan tetapi dari berbagai sumber pembelajaran. Dan terus meningkatkan pengetahuannya dengan cara belajar.